

PROSES SOSIAL



**EKO NUGROHO, S.PT, M.SC
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
SEMESTER GANJIL 2013/2014**



- ❑ Pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama
- ❑ Perubahan-perubahan dalam struktur masyarakat sebagai hasil dari komunikasi dan interaksi sosial
- ❑ Semua kegiatan dalam masyarakat yg melibatkan sistem nilai oleh individu atau kelompok



DEFINISI PROSES SOSIAL

Jadi proses sosial adalah



Pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama sebagai **hasil dari komunikasi dan interaksi sosial** yg **melibatkan sistem nilai** oleh individu atau kelompok

Interaksi sosial



- ❑ **Hubungan** antar manusia yg menghasilkan suatu **proses pengaruh-mempengaruhi**
- ❑ Terjadi bila pihak-pihak yg berinteraksi saling memberikan reaksi
- ❑ **Hubungan** timbal balik yg dinamis **antar individu, antar kelompok** dan **antara individu dg kelompok.**
- ❑ Merupakan inti dari sosiologi
- ❑ Disadari/tidak
- ❑ Tidak selalu secara verbal

Interaksi sosial dipengaruhi oleh....



- ❑ Faktor **IMITASI**, yaitu peniruan. Ada sisi +/-.
- ❑ Faktor **SUGESTI**, yaitu pandangan dari seseorang kepada pihak lain, ada pengaruh psikologis baik yg datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, yg pada umumnya diterima tanpa adanya kritik/penolakan
- ❑ Faktor **IDENTIFIKASI**, yaitu keinginan menjadi sama (identik) dg pihak lain yg kedudukannya lebih tinggi dan dihormati, lebih dalam daripada imitasi. Biasanya karena interaksi berlangsung lama dan terjadi secara tidak sadar.
- ❑ Faktor **SIMPATI**, yaitu ketertarikan kepada pihak lain.

Syarat terjadinya interaksi sosial....



1. KONTAK SOSIAL

- Perorangan
- Perorangan-kelompok
- Kelompok-kelompok

2. KOMUNIKASI

Source → *Message* → *Channel* → *Receiver* → *Effect*

Bentuk interaksi sosial



A. **ASOSIATIF** (proses sosial yg bersifat **menggabungkan**):

- Kooperasi
- Akomodasi
- Asimilasi
- Akulturasi

B. **DISOSIATIF** (proses sosial yg bersifat **menceraikan**) :

- Kompetisi
- Kontravensi
- Konflik

Proses asosiatif - *Kooperasi*



- Merupakan **kerjasama** antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama
- **Syarat**: ada pembagian kerja berdasarkan keahlian pihak yg bekerja sama
- Dalam kerjasama antar kelompok ada perasaan *in group* dan *out group*
- Kerjasama sangat erat hubungannya dg **kultur** pihak yg bekerja sama, misal: gotong-royong, intimasi

Bentuk-bentuk kooperasi



1. **Bargaining:** perjanjian pertukaran barang/jasa antar organisasi
2. **Co-optation:** proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan/politik untuk menghindari kegoncangan organisasi
3. **Coalition:** kombinasi dua/lebih organisasi, membutuhkan masa transisi untuk mencapai tujuan bersama. Contoh: koalisi partai politik

Proses asosiatif - *Akomodasi*



1. **Sebagai proses:** usaha untuk meredakan pertentangan dan mencapai kestabilan
2. **Sebagai keadaan:** kenyataan equilibrium dalam interaksi masyarakat sehubungan dg norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yg berlaku

Tujuan akomodasi



1. Mengurangi pertentangan akibat perbedaan paham sehingga muncul pola baru
2. Mencegah ledakan pertentangan yg sifatnya temporer
3. Menciptakan kerjasama atas perbedaan psikologis atau budaya, misal: kasta
4. Menciptakan peleburan antar kelompok sosial yg terpisah, misalnya: perkawinan campuran

Tidak selamanya berhasil, ada benih pertentangan yg sifatnya latent

Bentuk-bentuk akomodasi



1. **Coercion**: akomodasi yg bersifat paksaan (fisik dan psikologis), misal: perbudakan
2. **Compromise**: pihak-pihak yg terlibat mengurangi tuntutanannya untuk menyelesaikan perselisihan
3. **Arbitration**: upaya mencapai kompromi menggunakan pihak ketiga yg dipilih kedua belah pihak atau yg berkedudukan lebih tinggi
4. **Mediation**: sama dg arbitration, bedanya pihak ketiga hanya sebagai penasehat dan tidak memberikan keputusan

Bentuk-bentuk akomodasi



5. **Conciliation**: upaya penyelesaian masalah dg menggunakan pihak ketiga yg sifatnya memang dibentuk untuk tujuan tersebut, misal: YLKI, Depnaker
6. **Toleration/Tolerant-Participation**: akomodasi tanpa persetujuan formal sebelumnya dg adanya pengaruh watak maupun kultur
7. **Stalemate**: pihak yg bertentangan memiliki kekuatan sama dan berhenti di satu titik karena tidak mungkin terjadi pertentangan yg lebih jauh ataupun kerjasama lagi, misal: Amerika vs Rusia
8. **Adjudication**: penyelesaian sengketa di pengadilan

Hasil-hasil akomodasi



1. **Mengurangi jarak sosial (*social distance*), misal: kaum pendatang vs kaum lokal**
2. **Menekan oposisi, misal: akomodasi antar partai politik vs pemerintah**
3. **Koordinasi dua kepentingan dalam satu kelompok yg sama, misal: antar anggota parpol**
4. **Perubahan struktur organisasi**
5. **Mencapai asimilasi/mengurangi perbedaan**

Proses asosiatif - *Asimilasi*



- ❑ Proses sosial dalam usaha **mengurangi perbedaan dan mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses mental** diantara **orang perorangan atau kelompok dg memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama**
- ❑ Hasil akhir asimilasi: tidak lagi membeda-bedakan, batas antar kelompok hilang menjadi satu kelompok
- ❑ Asimilasi timbul akibat:
 1. Ada pihak yg berbeda kebudayaannya
 2. Pihak tersebut berinteraksi dalam waktu lama
 3. Pihak tersebut saling menyesuaikan diri

Beberapa hal yg mendukung asimilasi



1. **Toleransi dan sikap menghargai**
2. **Tidak ada halangan/pembatasan dalam kultur pihak-pihak yg berasimilasi**
3. **Sifat interaksi sosial langsung dan primer**
4. **Frekuensi interaksi tinggi dan ada aksi-reaksi dari masing-masing pihak**
5. **Adanya kesempatan di bidang ekonomi yg seimbang**
6. **Persamaan unsur-unsur kebudayaan**

Beberapa hal yg mendukung asimilasi



7. Amalgamation/penggabungan
8. Adanya musuh dari luar bersama
9. Sikap terbuka dari golongan yg berkuasa
10. Pemahaman terhadap kultur pihak lain sehingga tidak menimbulkan justifikasi
11. Tidak kuatnya *in group feeling* untuk mempertahankan identitas kelompok dan kultur

Beberapa hal yg menghalangi asimilasi



1. Terisolirnya suatu kelompok sosial, sehingga menimbulkan kehidupan terasing yg menghambat komunikasi dg dunia luar
2. Kurang pemahaman terhadap budaya lain sehingga takut dan berprasangka terhadap pihak lain
3. Perasaan superordinat
4. Ciri-ciri fisik
5. *In group feeling* yg kuat
6. Golongan yg berkuasa mengganggu golongan dibawahnya
7. Adanya kepentingan pribadi

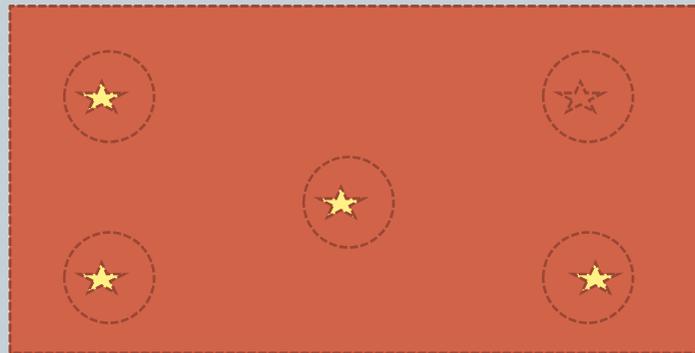
Proses asosiatif - *Akulturas*



- Merupakan **perubahan hubungan sosial**, pola-pola adat dan interaksi sosial **akibat asimilasi**

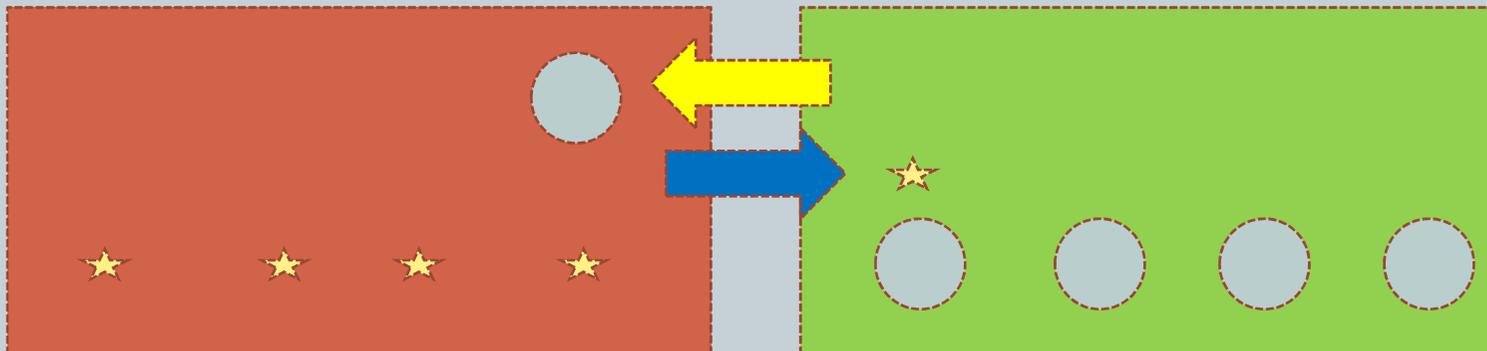
Perbedaan asimilasi dan akulturasi

Asimilasi



Kebudayaan baru akibat asimilasi

Akulturasi



Proses disosiatif - *Competition*



- ❑ Sebuah **proses sosial** dimana antar orang perorangan atau antar kelompok **saling bersaing** untuk mencari keuntungan dalam bidang kehidupan tertentu (ekonomi, kebudayaan, kedudukan dan peran, ras) **dg cara menarik perhatian publik dan menajamkan prasangka** tanpa menggunakan kekerasan/ancaman.
- ❑ Tipe kompetisi:
 1. Bersifat pribadi (*rivalry*)
 2. Bersifat tidak pribadi

Fungsi competition



- 1. Menyalurkan keinginan/naluri manusia untuk berkompetisi**
- 2. Menjadikan sebuah hal menjadi lebih baik/berharga karena dikompetisikan**
- 3. Proses seleksi sehingga orang perorangan/kelompok sesuai dg kedudukannya**
- 4. Terjadi kelompok-kelompok yg sesuai dg bidang keahliannya**

Proses disosiatif - *Contravention*



- ❑ Bentuk proses sosial **di antara persaingan dg pertentangan /pertikaian**
- ❑ Gejalanya:
Ketidakpastian, rasa tidak suka, kebencian, keraguan, kecurigaan yg sifatnya tersembunyi atas kepribadian seseorang/pihak lain

Proses contravention



Proses disosiatif - *Conflict*



- ❑ Merupakan sebuah proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha memenuhi tujuannya dg cara **menentang pihak lain melalui ancaman atau kekerasan**
- ❑ Sebab pertentangan:
 1. Perbedaan antar orang (ciri-ciri fisik, emosi, attitude, behavior)
 2. Perbedaan kultur (pola pikir, norma, nilai)
 3. Bentrokan antar kepentingan
 4. Perubahan sosial

Konflik yg lunak dapat diselesaikan dg baik dan hasilnya bisa bersifat positif

Bentuk konflik



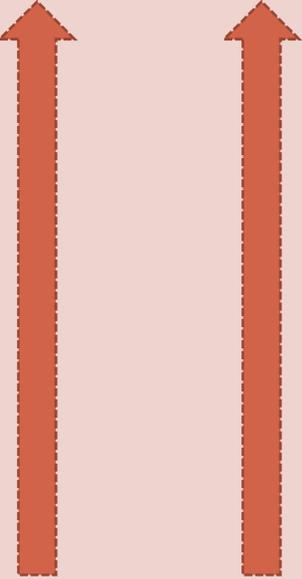
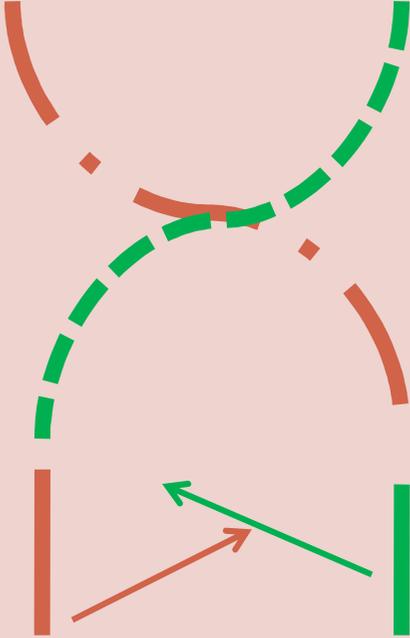
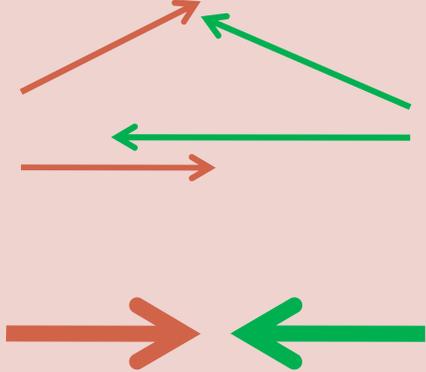
1. **Pribadi**
2. **Rasial**
3. **Kelas sosial**
4. **Politik**
5. **Internasional**

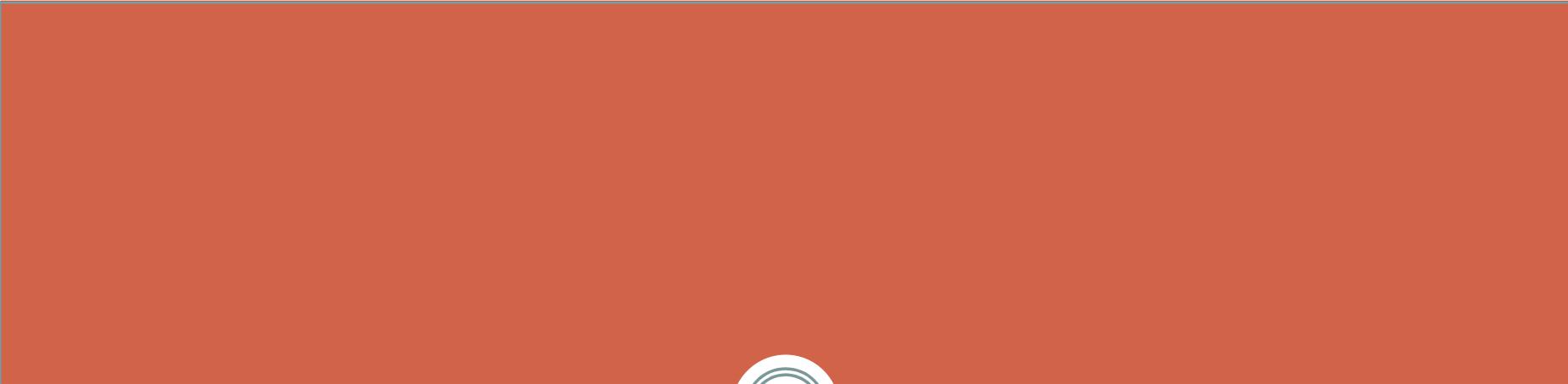
- **Konflik bisa menyebabkan:**

solidaritas in group, retaknya kelompok, perubahan kepribadian, korban materi dan moral, akomodasi, dominasi

Beda competition, contravention dan conflict



Competition	Contravention	Conflict
 <p data-bbox="264 1235 779 1401">Memiliki jalur masing-masing, tidak ada persamaan kepentingan</p>	 <p data-bbox="846 1289 1397 1401">Tidak langsung mengenai pihak lain</p>	 <p data-bbox="1451 1066 1980 1342">Langsung mengenai pihak lain disertai ancaman dan kekerasan demi memenuhi kepentingannya</p>



TERIMA KASIH

